

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siswa kelas IV MI Mathla'ul Anwar Kademangan yang telah dilakukan, didapatkan peningkatan praktik kemampuan siswa dalam pembelajaran penjasokes sesuai dengan kompetensi dasar pada materi lompat tinggi.

1. Penerapan alat bantu karet bisa meningkatkan pembelajaran lompat tinggi. Karena bisa dilihat dari nilai rata-rata pra siklus, siklus I sampai siklus II semua mengalami peningkatan, dan siswa punya keberanian untuk melewati karet yang sifatnya sangat lentur dibanding mistar. Respon siswa juga sangat positif dari setiap tahapan pembelajaran.
2. Nilai Hasil Proses Pembelajaran siswa dalam pembelajaran penjasokes pada materi lompat tinggi menggunakan alat bantu karet pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Presentase ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan karena dari pra siklus sampai siklus II mengalami peningkatan sebesar 54,54%. dengan nilai rata-rata pra siklus 48,48 dengan persentase ketuntasan 27,27%, siklus I nilai rata-rata 69,93 dengan nilai persentase ketuntasan 51,51%, siklus II nilai rata-rata 76,36 dengan nilai persentase ketuntasan 81,81%.

B. Saran-Saran

Pada bagian akhir penulisan ini penulis akan menyampaikan beberapa saran.

Terutama kepada :

1. Kementerian Agama, Agar memfasilitasi sekolah yang masih membutuhkan sarana dan prasarana, serta lebih seing mengadakan seminar tentang pembelajaran yang menggunakan alat/media pembelajaran yang bisa di gunakan oleh guru agar mempermudah dan membuat guru lebih berkreasi.
2. Kepala Sekolah, Diharapkan dapat mendukung dan memotivasi para guru untuk meningkatkan kualitas serta pengembangan alat/media pembelajaran yang bervariasi demi menciptakan siswa yang kreatif, inspiratif dan aktif dengan memenuhi kebutuhan guru dalam mengajar.
3. Guru, Mampu berkreasi semaksimal mungkin menemukan ide-ide baru agar tercapainya kemampuan yang maksimal. Banyak dilingkungan sekitar yang bisa dimanfaatkan untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, tugas guru disamping berperan sebagai pendidik, pengajar, dan pembimbing. Hendaknya terlebih dahulu mengetahui kondisi siswa baik dari minat belajar, kondisi fisik ataupun psikis siswa maupun bakat yang dimiliki siswa, apalagi dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Karena kondisi fisik siswa sangat berperan penting dalam menentukan kemampuan untuk berlangsungnya proses pembelajaran.